



BAB III

METODE PENELITIAN



Hak cipta dimiliki IBI IKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) dan dilindungi Undang-Undang

A. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah mahasiswa program studi Ilmu Komunikasi Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie. Mahasiswa diambil dari angkatan 2010-2013. Angkatan 2010 berjumlah 54 orang, angkatan 2011 berjumlah 33 orang, dan angkatan 2012 berjumlah 64 orang, dan angkatan 2013 berjumlah 59 orang. Jumlah diatas merupakan jumlah keseluruhan mahasiswa program studi Ilmu Komunikasi.

Selain itu, objek penelitian dalam penelitian ini terbagi dengan empat spesifikasi khusus yaitu mahasiswa yang berasal dari luar daerah, mahasiswa yang berada dalam wilayah BODETABEK (Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi), mahasiswa yang tinggal sendirian di jakarta, dan mahasiswa yang tinggalnya jauh dari kampus. Spesifikasi khusus tersebut terbentuk dikarenakan terlalu sedikitnya mahasiswa yang berasal dari luar daerah, sehingga peneliti mengkaji ulang dan menjabarkan objek penelitian dengan spesifikasi-spesifikasi khusus seperti diatas.

Pembuatan spesifikasi khusus dalam penentuan objek penelitian seperti diatas dibuat karena akan lebih memudahkan peneliti dalam melakukan pembagian kesisioner serta peneliti ingin meneliti secara lebih spesifik lagi mahasiswa yang berasal dari tempat yang jauh. Hal tersebut dikarenakan peneliti ingin mengetahui bagaimana perilaku adaptasi mereka di lingkungan kampus dan juga untuk meneliti hubungan antara prilaku adaptasi mereka dengan penggunaan internet.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Menurut Kriyantono (2006:20), riset kuantitatif merupakan riset yang menggambarkan atau menjelaskan suatu masalah yang hasilnya dapat digeneralisasikan. Riset kuantitatif tidak terlalu mementingkan kedalaman data atau analisis. Periset lebih mementingkan aspek kuantitas data sehingga data atau hasil riset dianggap merupakan representasi dari seluruh populasi.

Sugiyono (2013:7) menyatakan bahwa:

“Metode Kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode ini disebut sebagai metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini adalah metode ilmiah karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini juga disebut metode *discovery*, karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai iptek baru.”

Metode riset dalam penelitian ini adalah metode survei eksplanatif asosiatif.

Menurut Kriyantono (2006:60), metode survei eksplanatif digunakan bila periset ingin mengetahui mengapa situasi atau kondisi tertentu terjadi atau apa yang mempengaruhi terjadinya sesuatu. Di dalam survei eksplanatif terbagi menjadi dua jenis yaitu komparatif dan asosiatif. Komparatif adalah bermaksud untuk membuat perbandingan dan asosiatif untuk menjelaskan hubungan (korelasi) antarvariabel.

C. Variabel Penelitian

Menurut Mayer (dalam Kriyantono, 2006:55), variabel merupakan konsep dalam bentuk konkret atau konsep operasional yang acuan-acuannya relatif mudah diidentifikasi dan diobservasikan serta mudah diklasifikasikan, diurut, dan diukur. Variabel penelitian terdiri dari variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik IBI IKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Variabel bebas (X) adalah variabel yang diduga sebagai penyebab atau pendahulu dari variabel lainnya. Sedangkan variabel terikat (Y) adalah variabel yang diduga sebagai akibat atau yang dipengaruhi oleh variabel yang mendahuluinya. Pada penelitian ini terdapat dua variabel yaitu:

Variabel bebas (*independent variable*) dalam penelitian ini adalah perilaku adaptasi/ X.

Variabel terikat (*dependent variable*) dalam penelitian ini adalah tingkat penggunaan internet/ Y1 dan motif penggunaan internet/ Y2

Dari keenam kategori dari teori perilaku adaptasi, peneliti hanya menggunakan empat kategori saja yaitu *social composure*, *social experience*, *appropriate disclosure*, dan *articulation*. Kategori *social confirmation* tidak digunakan karena fokus dalam perilaku adaptasi bukan untuk menjaga *image* atau eksistensi diri. Kategori *Wit* juga tidak peneliti pakai karena perilaku adaptasi tidak tercermin dalam kemampuan seseorang dalam membuat humor.

Kemudian dari keempat kategori dalam teori penggunaan internet, peneliti juga hanya menggunakan tiga kategori saja, yaitu informasi, integrasi dan interaksi sosial, serta hiburan. Kategori identitas pribadi tidak digunakan karena fokus penggunaan internet dalam penelitian ini adalah bukan untuk eksistensi diri, melainkan untuk membantu mahasiswa memperoleh informasi, berkomunikasi, serta sebagai sarana hiburan dikala mereka merasa kesepian karena mereka berada jauh dari tempat tinggal aslinya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Tabel 3.1

Tabel Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel	Sub Variabel	Indikator
Perilaku Adaptasi (Variabel Independen X)	<i>Social Composure</i>	Seberapa nyamannya seseorang dalam situasi sosial.
	<i>Social Experience</i>	Seberapa besar kemampuan seseorang dalam berpartisipasi di lingkungan sosial.
	<i>Appropriate Disclosure</i>	Seberapa besar kemampuan seseorang dalam keterbukaannya terhadap orang lain.
	<i>Articulation</i>	Seberapa besar kemampuan seseorang dalam penggunaan kata-katanya.
Tingkat penggunaan Internet (Variabel Dependen Y1)	Penggunaan Informasi	Penggunaan internet yang dimaksud adalah seberapa sering seseorang menggunakan situs dan media sosial internet di dalam kesehariannya.
	Penggunaan Integrasi dan Interaksi Sosial	
	Penggunaan Hiburan	
Motif Penggunaan Internet (Variabel Dependen Y2)	Motif Informasi	Kebutuhan akan informasi terhadap lingkungan sekitar dan eksplorasi realitas.
	Motif Integrasi dan Interaksi Sosial	Kebutuhan menggunakan media demi kelangsungan hubungan dengan orang lain.
	Motif Hiburan	Kebutuhan akan pelepasan dari ketegangan, bersantai dan mengisi waktu luang serta kebutuhan akan hiburan.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



D. Teknik Pengumpulan Data

© Hak Cipta dimiliki oleh IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner atau angket. Menurut Kriyantono (2006:97), kuesioner atau angket adalah daftar pertanyaan yang harus diisi oleh responden. Tujuan penyebaran angket adalah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dari responden tanpa merasa khawatir bila responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan.

Sugiyono (2013:142) menyatakan bahwa:

“Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.”

Menurut Kriyantono (2006:97), terdapat dua jenis angket yaitu angket terbuka dan tertutup. Penelitian ini menggunakan angket tertutup. Angket tertutup adalah suatu angket dimana responden telah diberikan alternatif jawaban oleh periset. Responden tinggal memilih jawaban yang menurutnya sesuai dengan realitas yang dialaminya, biasanya dengan memberikan tanda silang atau centang.

Dalam penelitian ini, indikator-indikator yang ada dibuat ke dalam bentuk pernyataan-pernyataan, dimana pilihan jawaban diberikan dalam bentuk skala likert. Menurut Kriyantono (2006:138), skala likert digunakan untuk mengukur sikap seseorang tentang sesuatu objek sikap. Objek sikap ini biasanya telah ditentukan secara spesifik dan sistematis oleh periset.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



E. Teknik Pengambilan Sampel

Populasi adalah sekumpulan data yang mempunyai karakteristik yang sama, dengan kata lain populasi adalah jumlah keseluruhan dari objek atau subjek penelitian. Sedangkan sampel adalah sebagian dari keseluruhan objek atau subjek dalam populasi tersebut yang diharapkan mampu mewakili keseluruhan populasi dalam penelitian.

Sugiyono (2010:215) menyatakan bahwa:

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.”

Pengambilan sampel terbagi menjadi dua, yaitu dengan cara *probability sampling* dan *non-probability sampling*. Dalam penelitian ini dilakukan secara *non-probability sampling*. Hal tersebut dikarenakan teknik pengambilan sampel tidak dipilih secara acak, dengan kata lain bahwa unsur populasi yang terpilih menjadi sampel sebelumnya sudah direncanakan oleh peneliti.

Kriyantono (2006:158) menyatakan bahwa:

“*Non-probability sampling* adalah sampel yang tidak melalui teknik *random* (acak). Disini semua anggota populasi belum tentu memiliki peluang yang sama untuk dipilih menjadi sampel, disebabkan pertimbangan-pertimbangan tertentu oleh periset.”

Jenis *Non-Probability Sampling* terbagi menjadi enam jenis, yaitu: *purposive sampling*, *quota sampling*, *available sampling*, *accidental sampling*, *snowball sampling*, serta *sampling and sensus technique*. Yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling*. Hal tersebut dilakukan karena peneliti memiliki karakteristik khusus dalam menentukan sampel yang bertujuan untuk mendukung penelitian yang dilakukan oleh peneliti.



Kriyantono (2006:158) menyatakan bahwa:

“*Purposive Sampling* adalah teknik yang mencakup penyeleksian orang-orang atas dasar kriteria-kriteria tertentu yang dibuat periset berdasarkan tujuan riset. Sedangkan orang-orang dalam populasi yang tidak sesuai dengan kriteria tersebut tidak dijadikan sampel.”

Kriteria responden yang digunakan dalam penelitian ini untuk dijadikan sampel adalah:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Wilayah penelitian adalah Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie.
2. Responden adalah mahasiswa Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie Program Studi Ilmu Komunikasi angkatan 2010-2013 dengan karakteristik khusus:
 - Mahasiswa yang berasal dari luar daerah.
 - Mahasiswa yang bertempat tinggal di BODETABEK (Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi).
 - Mahasiswa yang tinggal sendiri di Jakarta.
 - Mahasiswa yang tempat tinggalnya jauh dari kampus.

Dalam penelitian ini, populasi keseluruhan mahasiswa program studi Ilmu Komunikasi Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie angkatan 2010-2013 adalah 210 mahasiswa. Dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.2
Tabel Angkatan dan Jumlah

Angkatan	Jumlah
2010	54
2011	33
2012	64
2013	59
Total	210



Dalam menentukan ukuran sampel dari populasi yang diketahui, maka penulis menggunakan rumus Slovin dalam menentukan jumlah sampel yang akan digunakan dalam pelaksanaan penelitian ini, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir, misalnya 2%, kemudian e ini dikuadratkan. Batas kesalahan yang ditolerir bagi setiap populasi tidak sama. Ada yang 1%, 2%, 3%, 4%, 5% atau 10%.

Dengan menggunakan rumus Slovin maka peneliti dapat menentukan jumlah sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{210}{1 + (210)(0.05)^2}$$

$$n = \frac{210}{1 + 0.525}$$

$$n = \frac{210}{1.525} = 137.704918 \approx 138$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



F. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas

Menurut Priyatno (2010:90), validitas adalah ketepatan atau kecermatan suatu instrumen dalam mengukur apa yang ingin diukur. Uji validitas sering digunakan untuk mengukur ketepatan suatu item dalam kuesioner atau skala, apakah item-item pada kuesioner tersebut sudah tepat dalam mengukur apa yang ingin diukur.

Pengujian validitas konstruksi dalam penelitian ini dilakukan dengan uji

Pearson's Correlation atau *Product Moment*, dengan rumusan sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r : koefisien korelasi *Pearson's Product Moment*

N : jumlah individu dalam sampel

X : jumlah skor butir variabel X

Y : jumlah skor butir variabel Y

Selanjutnya dalam memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi atau r hitung adalah suatu item dianggap valid bila r hitung > r tabel. Kriteria keputusan penetapan r tabel menurut Sugiyono (2013:333) adalah berbeda-beda tergantung berapa banyak jumlah responden, yang kemudian r tabel dapat dilihat pada tabel nilai *r Product Moment*. Dalam penelitian ini, penyebaran kuesioner dilakukan pada 30 orang sehingga r tabelnya adalah 0,361.

2. Uji Reliabilitas



Menurut Priyatno (2010:97), Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Reliabilitas mengandung arti bahwa alat ukur tersebut stabil (tidak berubah-ubah), dapat diandalkan, dan tetap. Pengujian Reliabilitas ini dilakukan dengan menggunakan rumus *Cronbach Alpha*. Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{(\sum \sigma_1^2)}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_1^2$ = Jumlah varian butir

σ_1^2 = Varians total

Suatu variabel dinyatakan reliabel jika memenuhi kriteria reliabilitas seperti (5). Menurut Sekaran (dalam Priyatno, 2010:98), menyatakan bahwa reliabilitas yang kurang dari 0,6 adalah kurang baik. Sedangkan 0,7 dapat diterima dan diatas 0,8 adalah baik. Dalam pengujian validitas dan reliabilitas tersebut, peneliti akan menggunakan program SPSS 20.0.

3 Analisis Presentase

Analisis presentase digunakan untuk mempresentasikan jawaban dari hasil kuesioner. Analisis presentase dicari dengan cara membagi jumlah responden pada



masing-masing kategori profil responden dengan total seluruh responden, kemudian dikalikan 100% dengan rumus:

$$Fr = \frac{fr}{\Sigma f} \times 100\%$$

Keterangan :

- Fr = Presentase relatif
- fr = Frekuensi kategori
- f = Jumlah responden

4. Skala Likert

Menurut Kriyantono (2006:138), skala likert digunakan untuk mengukur sikap seseorang tentang sesuatu objek sikap. Objek sikap ini biasanya telah ditentukan secara spesifik dan sistematis oleh periset. Indikator-indikator dari variabel sikap terhadap suatu objek merupakan titik tolak dalam membuat pertanyaan atau pernyataan yang harus diisi responden. Perhitungan skor skala likert adalah sebagai berikut

Tabel 3.3
Tabel Skala Peringkat

Skala Peringkat	Bobot
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Netral (N)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKI Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Cara perhitungan skala likert ini dengan menggunakan rumus skor rata-rata.

Caraanya adalah dengan menjumlahkan seluruh perkalian antara nilai data dengan bobot, kemudian dibagi dengan jumlah total frekuensi. Rumus skor rata-rata adalah:

$$\bar{x} = \sum \frac{f_i \cdot x_i}{n}$$

Keterangan :

f_i = Frekuensi atribut ke -i

x_i = Nilai pengukuran atribut ke -i

N = Total frekuensi

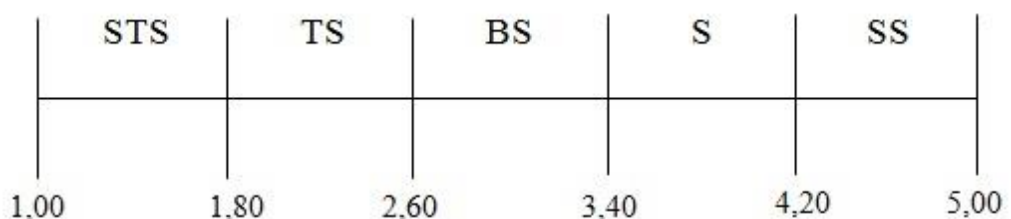
5 Rentang Kriteria Penelitian

Alat analisis ini digunakan untuk menentukan kriteria setiap variabel secara akurat yang bernilai sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

Sebelum menyusun kategori berskala lima, maka sebelumnya harus dicari rentang skala dengan memberikan nilai skala. Rumus dari rentang skala yaitu, sebagai berikut:

$$RS = \frac{m-n}{b}$$

$$\text{Rentang Skala : } \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Banyaknya Kategori Jawaban}} = \frac{5 - 1}{5} = 0,8$$



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Sehingga penilaian untuk setiap variabel adalah sebagai berikut:

1,00 – 1,80	= Sangat Tidak Setuju
1,81 – 2,60	= Tidak Setuju
2,61 – 3,40	= Netral
3,41 – 4,20	= Setuju
4,21 – 5,00	= Sangat Setuju

6 Uji Normalitas Data

Menurut Priyatno (2010:71), uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov One sample*.

Penerapan pada uji *Kolmogorov Smirnov One Sample* adalah jika signifikansi di bawah 0,05 berarti data yang akan diuji mempunyai perbedaan yang signifikan dengan data normal baku, berarti data tersebut tidak normal. Kemudian apabila signifikansi diatas 0,05 maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara data yang akan diuji dengan data normal baku, berarti data tersebut normal.

7 Uji Pearson's Correlation (Product Moment)

Menurut Kriyantono (2006:175), rumus atau teknik statistik ini digunakan untuk mengetahui koefisien korelasi atau derajat kekuatan hubungan. Rumus atau teknik ini juga membuktikan hipotesis hubungan antara variabel/ data/ skala interval dengan interval lainnya. Teknik ini digunakan tanpa melihat apakah suatu variabel tertentu tergantung kepada variabel lainnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Menurut Priyatno (2009:16-17), dari analisis korelasi akan didapatkan koefisien korelasi yang digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan dan arah hubungan. Sedangkan signifikansi untuk mengetahui apakah hubungan yang terjadi berarti atau tidak. Untuk mengetahui keeratan hubungan maka dapat dilihat pada besarnya koefisien korelasi. Jika koefisien mendekati 1 atau -1 maka hubungan erat atau kuat sedangkan jika koefisien semakin mendekati 0 maka hubungan lemah.

Untuk mengetahui arah hubungan maka dapat dilihat pada tanda nilai koefisien yaitu positif atau negatif. Jika positif berarti terdapat hubungan yang positif artinya jika variabel X tinggi maka variabel Y akan meningkat. Jika negatif maka bila variabel X rendah maka variabel Y akan meningkat atau jika variabel X tinggi maka variabel Y akan menurun.

Untuk mengetahui terdapat hubungan atau tidak dilakukan pengujian signifikansi dengan langkah-langkah, yaitu yang pertama adalah menentukan H_0 dan H_1 kemudian setelah itu menentukan signifikansi. Apabila signifikansi lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima sedangkan bila signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak. Rumus Korelasi *Product Moment* adalah:

$$r = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

eterangan:

r = koefisien korelasi *Pearson's Product Moment*

N = jumlah individu dalam sampel

X = angka mentah untuk variabel X

Y = angka mentah untuk variabel Y

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.